

**LAPORAN PENGUNGKAPAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO IRRBB**

Nama Bank : PT Bank BNP Paribas Indonesia

Posisi Laporan : 30 Juni 2026

Analisis Kualitatif	
a	Penjelasan mengenai bagaimana bank mendefinisikan IRRBB untuk pengukuran dan pengendalian risiko. IRRBB didefinisikan sebagai risiko yang timbul akibat dari posisi aset dan liabilitas yang mempunyai perbedaan antara waktu perubahan suku bunga dan arus kas (<i>repricing risk</i>), perubahan keterkaitan suku bunga dari beberapa <i>yield curve</i> dengan posisi berbeda yang mempengaruhi aktivitas Bank (<i>basis risk</i>), perubahan keterkaitan suku bunga pada rentang jatuh tempo (<i>yield curve risk</i>), dan suku bunga terkait <i>option embedded</i> dalam produk <i>banking book</i> (<i>option risk</i>). Dalam mengukur IRRBB, BNP Paribas menggunakan dua metode yaitu metode EVE dan metode NII yang mencakup beberapa skenario suku bunga termasuk kondisi <i>stress</i>.
b	Penjelasan mengenai strategi manajemen dan mitigasi IRRBB. BNP Paribas memiliki beberapa strategi dan mitigasi risiko IRRBB yaitu : 1. Bank telah menerapkan kebijakan dan prosedur terkait dengan <i>limit</i> untuk IRRBB. 2. Unit Manajemen Risiko melakukan fungsi pengendalian internal atas IRRBB melalui pemantauan limit <i>exposure Periodic Gapping</i> per mata uang utama secara harian. Jika terjadi pelampauan <i>limit</i> maka bank akan melakukan eskalasi sesuai kebijakan manajemen risiko. 3. Bank secara aktif menjaga keseimbangan <i>Gap</i> antara komposisi aset dan liabilitas dengan didukung oleh proyeksi perubahan suku bunga di masa mendatang. Jika tingkat suku bunga diproyeksikan naik maka Bank akan memperbanyak komposisi aset dengan suku bunga mengambang (<i>floating</i>) dan juga sebaliknya. 4. Perkembangan dan strategi IRRBB akan disampaikan juga setiap rapat ALCO.
c	Periodisasi perhitungan IRRBB bank, dan penjelasan mengenai pengukuran spesifik yang digunakan bank untuk mengukur sensitivitas terhadap IRRBB.



	Bank melakukan pemantauan IRRBB secara harian untuk keperluan internal dengan menggunakan laporan <i>Periodic Gapping</i> . Selain itu dengan memperhatikan ketentuan surat edaran OJK No.12/SEOJK.03/2018 mengenai Pedoman Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam <i>Banking Book</i> bagi Bank Umum; Pengukuran IRRBB juga dilakukan secara kuartalan.
d	Penjelasan mengenai skenario <i>shock</i> suku bunga dan skenario <i>stress</i> yang digunakan bank dalam perhitungan IRRBB dengan menggunakan metode EVE dan NII.
	Saat ini Bank menggunakan 6 skenario <i>shock</i> suku bunga dalam perhitungan IRRBB sesuai dengan yang ditetapkan oleh OJK dengan menggunakan metode EVE, yaitu <i>parallel up</i> , <i>parallel down</i> , <i>steepener</i> , <i>flattener</i> , <i>short rate up</i> dan <i>short rate down</i> . Sementara perhitungan dengan metode NII menggunakan 2 skenario, yaitu <i>parallel up</i> dan <i>parallel down</i> .
e	Asumsi untuk model yang digunakan secara signifikan dalam <i>Internal Measurement System</i> (IMS) – apabila ada.
	Dalam perhitungan IRRBB, Bank telah menggunakan <i>repricing date</i> (bukan <i>maturity date/facility date</i>) untuk <i>account loan</i> dan pinjaman jangka panjang.
f	Penjelasan mengenai bagaimana bank melakukan lindung nilai terhadap IRRBB (apabila ada), beserta perlakuan akuntansi terkait.
	Saat ini bank melakukan lindung nilai terhadap IRRBB dengan menggunakan instrumen derivatif suku bunga yang tersedia di pasar seperti <i>Interest Rate Swap</i> maupun <i>Cross Currency Swap</i> . Adapun untuk pencatatan transaksi lindung nilai, bank telah menggunakan pencatatan sesuai dengan ketentuan akuntansi yang berlaku.
g	Penjelasan komprehensif mengenai asumsi utama pemodelan dan parameter yang digunakan dalam menghitung ΔEVE dan ΔNII .
	Mengingat saat ini produk dan segmentasi bisnis bank sangat terbatas pada produk <i>plain vanilla</i> dan segmen korporasi saja, Bank hanya menggunakan pendekatan kontraktual saja baik untuk sisi aset dan sisi liabilitas. Adapun untuk <i>Non Maturity Deposit</i> (NMD) seperti Giro, bank memasukan semuanya ke dalam <i>time bucket</i> < 1 Bulan. Selain itu korelasi antara <i>Yield Curve</i> IDR dan <i>Yield Curve</i> USD diasumsikan tidak ada untuk perhitungan Delta EVE agregasi.
h	Informasi lainnya yang ingin diungkapkan oleh bank terkait interpretasi bank terhadap signifikansi dan sensitivitas hasil pengukuran IRRBB yang telah diungkapkan dan/atau penjelasan terhadap variasi yang signifikan pada tingkat IRRBB yang dilaporkan dibandingkan dengan pengungkapan sebelumnya – apabila ada.
	Untuk IRRBB, mata uang yang digunakan Rupiah (IDR) dan US Dollar (USD). Perhitungan total Delta EVE merupakan hasil agregasi antara kedua mata



	uang tersebut. Bank mengasumsikan korelasi dari <i>yield curve</i> dari IDR dan <i>yield curve</i> dari USD tidak ada sehingga Delta EVE agregasi merupakan penjumlahan Delta EVE IDR dan Delta EVE USD.
Analisis Kuantitatif	
1	Rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga (<i>repricing maturity</i>) yang diterapkan untuk NMD. BNP Paribas Indonesia memiliki dua tipe rekening giro, 1) Rekening Giro tanpa jasa giro (<i>Non Interest Bearing Account</i>), dan 2) Rekening Giro dengan jasa giro (<i>Interest Bearing Account</i>). Untuk <i>Interest Bearing Account</i>, terdapat dua tipe rekening yaitu rekening dengan jasa giro tetap, dan rekening dengan jasa giro bergerak atau <i>floating</i>. Untuk rekening jasa giro bergerak (<i>floating</i>), ketika terjadi penurunan suku bunga di pasar, jasa giro akan secara otomatis berubah mengikuti <i>benchmark</i> yang sudah ditetapkan (sebagai contoh: Bank Indonesia Rate) Untuk rekening dengan jasa giro tetap, bank akan melakukan perubahan berdasarkan negosiasi dan komunikasi dengan nasabah.
2	Jangka waktu penyesuaian suku bunga (<i>repricing maturity</i>) terpanjang yang diterapkan untuk NMD. Jangka waktu penyesuaian suku bunga giro terpanjang akan mengikuti perubahan untuk rekening dengan jasa giro tetap yang waktunya bisa dalam satu minggu sampai dengan satu bulan, tergantung dengan negosiasi dan komunikasi dengan nasabah.



LAPORAN HASIL PERHITUNGAN IRRBB

Nama Bank : PT Bank BNP Paribas Indonesia

Posisi Laporan : 30 Juni 2026

Posisi Laporan : 30 Juni 2026

Notes : assumption of

Correlation of USD Yield curve and IDR Yield Curve is zero

Scenarios	ΔEVE		
	IDR	USD	Consolidation
Δ EVE (Parallel Up)	(248,582)	(130,171)	(378,753)
Δ EVE (Parallel Down)	268,238	140,623	408,861
Δ EVE (Short Up)	(202,150)	(78,844)	(280,995)
Δ EVE (Short Down)	212,114	82,034	294,208
Δ EVE (Flatter)	(115,808)	(27,408)	(143,215)
Δ EVE (Steeper)	62,053	(2,661)	59,392
Tier 1 Capital			6,386,127
Ratio			5.93%

Scenarios	ΔNII		
	IDR	USD	Consolidation
Δ NII (Parallel Up)	74,746	608	75,353
Δ NII (Parallel Down)	(74,746)	(608)	(75,353)
Projected Income	1,724,357	269,634	1,994,052
Ratio			3.78%

Nama Bank : PT. Bank BNP Paribas Indonesia
Posisi Laporan : 30 Juni 2026

Dalam Juta Rupiah	ΔEVE		ΔNII	
	30-Jun-26	31-Mar-26	30-Jun-26	31-Mar-26
Skenario Shock				
Parallel up	-378,753	-339,833	75,353	105,089
Parallel down	408,921	363,932	-75,353	-105,089
Steeper	59,392	69,169		
Flatter	-143,215	-142,741		
Short rate up	-280,995	-263,592		
Short rate down	294,208	275,251		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	378,753	339,833	75,353	105,089
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income	6,386,127	6,335,689	1,994,052	1,472,523
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected	5.93%	5.36%	3.78%	7.14%

*Max Regulatory Limit for ΔEVE is 15%